

Pengaruh Ideologi Modern terhadap Kehidupan

Heni Ani Nuraeni¹, Nasywa Zahara Afifah², Nahdah Kamilah Faatin³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Prof.Dr HAMKA

e-mail: heninuraeni@uhamka.ac.id

Abstrak

Pengaruh dari ideologi modern adalah liberalisme dan sosialisme. Ideologi liberalisme ini berasumsi bahwa nilai tertinggi terletak pada individu yang otonom sedangkan Sosialisme ini terlalu menekankan pentingnya solidaritas dan keadilan sosial. Ideologi modern dan ideologi tradisional memiliki perbedaan dalam hal aspek pemikiran dan nilai-nilai yang dianut. Fokus kajiannya berkaitan dengan pengaruh ideologi modern terhadap kehidupan dan jenis-jenis dari ideologi sehingga penelitian komparatif ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari ideologi modern dan jenis jenis ideologi seperti ideologi terbuka dan ideologi tertutup. Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan upaya komprehensif untuk memahami perbedaan penting antara ideologi modern dan tradisional, dengan fokus pada perubahan sosial dan politik dalam konteks pembangunan sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman pengaruh ideologi dan penyebarannya dalam masyarakat kontemporer.

Kata kunci: *Pengaruh, Ideologi, Masyarakat*

Abstract

The influence of modern ideology is liberalism and socialism. This ideology of liberalism assumes that the highest value lies in the autonomous individual, while socialism places too much emphasis on the importance of solidarity and social justice. Modern ideology and traditional ideology have differences in terms of aspects of thought and the values they adhere to. The focus of the study is related to the influence of modern ideology on life and the types of ideology, so this comparative research aims to find out what the influence of modern ideology is and the types of ideology such as open ideology and closed ideology. The main approach used in this research is descriptive qualitative. This research is a comprehensive attempt to understand the important differences between modern and traditional ideologies, with a focus on social and political change in the context of social development. Overall, this research makes an important contribution to the understanding of the influence of ideology and its spread in contemporary society.

Keywords : *Influence, Ideology, Society*

PENDAHULUAN

Ideologi ini telah mempengaruhi perkembangan sejarah dan pola pekerjaan sosial di berbagai negara. Ideologi modern dapat dibagi menjadi dua kategori: ideologi terbuka dan ideologi tertutup. Ideologi terbuka memberikan ruang bagi pandangan dan gagasan yang berbeda, sedangkan ideologi tertutup menyatakan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar terhadap gagasan.

Patrick Corbett dalam Abdul Kadir Besar (1994) menyatakan ideologi sebagai setiap struktur kejiwaan yang tersusun oleh seperangkat keyakinan mengenai penyelenggaraan hidup bermasyarakat beserta pengorganisasiannya, seperangkat keyakinan mengenai sifat hakikat manusia dan alam semesta yang ia hidup di dalamnya, suatu pernyataan pendirian bahwa kedua perangkat keyakinan tersebut independen, dan suatu dambaan agar keyakinan-keyakinan tersebut dihayati dan pernyataan pendirian itu diakui sebagai kebenaran oleh segenap orang yang menjadi anggota peuh dari anggota sosial yang bersangkutan.

Ideologi akan menjadi realistis dan fiexsibel, manakala terjadi orientasi yang bersifat dinamis antara masyarakat bangsa dengan ideologinya tersebut. Oleh karena itu, suatu ideologi akan selalu reformatif dan terbuka, apabila selalu mengantisipasi perubahan sesuai dengan aspirasi bangsanya. Walaupun demikian, jika suatu ideologi diletakkan pada posisi sebagai alat legitimasi kekuasaan belaka, maka dapat dipastikan ideologi itu akan tertutup, kaku, beku, dogmatis dan menguasai kehidupan bangsanya. Oleh karena itu, ideologi sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan suatu bangsa. Dalam hal ini, ideologi harus bersifat dinamis, terbuka, aspiratif, dan senantiasa menunjukkan kemampuannya untuk mengadaptasikan diri dengan perkembangan zaman (Ana Sri Rahayu, 2017).

Pada hakikatnya ideologi adalah merupakan hasil refleksi manusia berkat kemampuannya mengadakan distansi terhadap dunia kehidupannya. Maka terdapat suatu yang bersifat dialektis antara ideologi dengan masyarakat negara. Di satu pihak membuat ideologi semakin realistis dan di pihak lain mendorong masyarakat makin mendekati bentuk yang ideal. Ideologi mencerminkan cara berfikir masyarakat, bangsa maupun negara, namun juga membentuk masyarakat menuju cita-citanya. Dengan demikian ideologi sangat menentukan eksistensi suatu bangsa dan negara. Ideologi emmbimbing bangsa dan negara untuk mencapai tujuannya melalui berbagai realisasi pembangunan. Hal ini disebabkan dalam ideologi terkandung suatu orientasi praktis. (MBM. Munir, 2016)

Dalam makalah ini, akan dibahas pengaruh ideologi modern terhadap kehidupan. Meliputi pengaruh ideologi modern pada perkembangan sosial, politik, dan ekonomi di berbagai negara. Selain itu, akan dibahas juga tentang contoh-contoh negara yang menerapkan ideologi modern dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Sebagai individu, penting untuk memahami dan memahami ideologi modern yang mempengaruhi perkembangan di negara di mana tinggal kita, serta mengkaji bagaimana ideologi modern berkembang dan dipengaruhi oleh peristiwa dan globalisasi.

Ideologi modern dan ideologi tradisional memiliki perbedaan dalam hal aspek pemikiran dan nilai-nilai yang dianut. Ideologi modern cenderung lebih rasional dan

individualis, sedangkan ideologi tradisional lebih mengutamakan nilai-nilai kolektivitas dan kebersamaan. Ideologi Orde Baru memiliki lima tema penting, yaitu menjalankan Pancasila secara murni dan konsekuen, menciptakan citra dengan sederetan prestasi tentang kemajuan dan pertumbuhan ekonomi, membutuhkan stabilitas dan keamanan nasional, membutuhkan suasana yang tertib dan selaras, serta membutuhkan konstitusionalisme dan institusionalisme. Pancasila sendiri dianggap sebagai ideologi terbuka yang dapat mengakomodasi berbagai ideologi dan pandangan yang berbeda-beda (Eriyanto 2000).

Ideologi modern merupakan konsep fundamental dan terkini suatu negara. Contoh negara yang menerapkan ideologi modern antara lain Indonesia, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Pada pemilihan di Amerika Serikat menunjukkan pemilihan yang memiliki ideologi modern akan lebih mau untuk memilih kandidat perempuan, dibandingkan pemilihan dengan ideologi tradisional Lopez (2002). Peradaban Barat memiliki segala ideologi dan nilai yang dikembangkannya: modernisme, liberalisme, individualisme, demokrasi, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), sekularisme, kesetaraan dan kebebasan di dunia. Sangat dominan di akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21.

Dalam rumusan de Tracy, ideologi diharapkan menjadi cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan mengkaji serta menemukan hukum-hukum yang melandasi pembentukan serta perkembangan ide-ide dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. hasilnya bukan sekedar generalisasi, melainkan pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pemilihan metode kualitatif ini disebabkan oleh beberapa alasan dan pertimbangan penulis, seperti a) variabel yang dijadikan sasaran lebih bersifat kualitatif, b) fokus penelitian lebih mengarah pada pemikiran subjektif, c) objek yang dijadikan penelitian materi sebagian bersifat spiritual dan transendental.

Pada tahap deskripsi paparan lebih ditekankan mengenai pengaruh dari materi tersebut, pada tahap evaluasi kritis diperlihatkan diperlihatkan pengertian dari materi tersebut, sedangkan pada tahap sintesis ditunjukkan upaya untuk mensintesis pengertiannya. Dari pandangan beberapa tokoh sehingga dapat menambah wawasan atau sebuah pemikiran baru. Setelah menentukan jenis metode penelitian dan bentuk pendekatannya, secara teknis penelitian ini memerlukan sumber penelitian, data penelitian dan analisis data. Sumber penelitian terbagi menjadi dua, yaitu ideologi terbuka dan ideologi tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ideologi berasal dari kata "idea" yang berarti gagasan, konsep, buah pikiran, dan "logos" artinya ilmu. Kata idea berasal dari kata Yunani, eidos yang artinya bentuk. Selain itu, ada kata idean yang artinya melihat, maka ideologi berarti ilmu pengetahuan tentang ide-ide (science of ideas) atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari, kata "ide" sekarang biasanya disamakan dengan "ideal". Cita-cita mengacu pada cita-cita yang permanen, dan cita-cita permanen tersebut juga harus dicapai agar

menjadi landasan, cara pandang, dan pemahaman. Oleh karena itu, kata “ideologi” berarti ilmu yang berbicara tentang gagasan dan pemikiran yang dijadikan pedoman, landasan, landasan, asas, cita-cita hidup. (Ana Sri Rahayu, 2017)

Pengertian “ideologi” secara umum dapat dikatakan sebagai Kumpulan gagasan-gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan, kepercayaan-kepercayaan, yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut (MBM. Munir, 2016) :

1. Bidang Politik
2. Bidang Sosial
3. Bidang Kebudayaan
4. Bidang keagamaan

Oleh karena itu, ideologi nasional dalam arti cita-cita atau cita-cita nasional yang menjadi landasan suatu teori atau sistem nasional bagi seluruh rakyat dan bangsa yang terkena pengaruh pada hakikatnya antara lain merupakan ciri nilai-nilai kehidupan nasional tertinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan. Ideologi pada mulanya adalah gagasan dan cita-cita berkembang secara luas menjadi suatu paham mengenai seperangkat nilai atau pemikiran yang dipegang oleh seorang atau kelompok orang untuk menjadi pegangan hidup. (Winarto, 2016)

Frans Magnis Suseno (2011) menyatakan ideologi sebagai suatu sistem pemikiran, dapat dibedakan menjadi ideologi tertutup dan terbuka. Ideologi tertutup adalah pandangan dunia atau filosofi yang mendefinisikan tujuan, norma politik dan sosial sebagai kebenaran. Kebenaran ideologi tertutup tidak boleh dipertanyakan berdasarkan nilai atau prinsip moral lain. Ideologi tertutup tidak hanya menentukan kebenaran nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar saja, tetapi juga menentukan hal-hal yang bersifat konkret dan rasional. Ideologi tertutup menuntut ketaatan tanpa reserve. (Winarto, 2016)

Ideologi sebagai suatu sistem pemikiran (sistem of thought), maka ideologi terbuka merupakan suatu sistem pemikiran terbuka. Dengan demikian, ciri ideologi tertutup adalah bahwa atas nama ideologi dibenarkan pengorbanan-pengorbanan yang dibebankan kepada masyarakat. Demi ideologi, masyarakat harus berkorban dan bersedia untuk menilai kepercayaan ideologis para warga masyarakat serta kesetiannya masing-masing sebagai warga masyarakat. (MBM. Munir, 2016)

Ciri-ciri lain mengenai ideologi tertutup adalah bahwa isinya bukan hanya berupa nilai-nilai dan cita-cita tertentu melainkan intinya terdiri dari tuntutan-tuntutan konkrit dan operasional yang keras, yang diajukan dengan mutlak. Dengan demikian, ciri-ciri ideologi tertutup adalah, meskipun terdapat perbedaan persyaratan dari berbagai ideologi yang membentuk kehidupan masyarakat tersebut, selalu ada syarat mutlak bahwa masyarakat harus menganut ideologi tersebut. (MBM. Munir, 2016)

Di sisi lain, ideologi terbuka hanya mencakup arah, gagasan, prinsip, atau nilai-nilai fundamental, namun tujuan politiknya dan praktik norma-norma sosial selalu dipertanyakan, dan nilai-nilai moral yang berkembang dalam masyarakat serta prinsip-prinsip tersebut mungkin berlaku. Operasionalisasi cita-cita yang ingin dicapai tidak dapat ditentukan terlebih dahulu dan harus disepakati secara demokratis. Ideologi terbuka bersifat inklusif, non-totaliter, dan tidak dapat digunakan untuk melegitimasi kekuasaan kelompok mana pun. Ideologi terbuka hanya terdapat dalam sistem demokrasi (Winarto, 2016). Ideologi dianggap

penting bagi suatu bangsa karena memiliki beberapa fungsi. Menurut Kodhi. S.A. dan Soejadi, R. (1994), ideologi dapat memberikan (Ana Sri Rahayu, 2017)

1. Struktur kognitif, semua pengetahuan dapat berfungsi sebagai dasar untuk memahami dan menjelaskan dunia dan peristiwa di sekitarnya.
2. Orientasi dasar negara membuka cara pandang yang memberi makna dan tujuan hidup manusia.
3. Norma-norma berfungsi sebagai pedoman, membimbing seseorang untuk bertindak dan mengambil tindakan.
4. Bekal dan jalan bagi seseorang untuk menemukan identitas dirinya.
5. Kekuatan yang mampu menyemangati untuk menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan.
6. Pendidikan agar seseorang atau masyarakat memahami dan menghargai perilakunya sesuai dengan petunjuk dan standar yang terkandung di dalamnya.

Ideologi akan menjadi realistis dan fleksibel bila terdapat orientasi dinamis antara masyarakat nasional dengan ideologinya. Oleh karena itu, suatu ideologi akan selalu inovatif dan terbuka apabila selalu terdepan dalam perubahan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Namun jika ideologi ditempatkan pada posisi yang sekadar melegitimasi kekuasaan, maka ideologi tersebut akan menjadi tertutup, kaku, sewenang-wenang, dan dapat dipastikan akan mendominasi kehidupan masyarakat. Jadi bisa dikatakan ideologi sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan berbangsa. Dalam hal ini, ideologi harus dinamis, terbuka dan menuntut, serta senantiasa menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan saat ini. (Ana Sri Rahayu, 2017)

Contoh pertama pengaruh dari ideologi modern adalah liberalisme. Ideologi liberalisme ini berasumsi bahwa nilai tertinggi terletak pada individu yang otonom. Rephrase Akal manusia memegang peranan yang sangat penting dan kebebasan individu tidak boleh dihalangi. Hasil terbaik bagi manusia adalah menghilangkan hambatan terhadap kebebasan individu dan memberikan kebebasan kepada individu tersebut untuk mengejar kepentingannya tanpa hambatan. Menurut ideologi ini, kekuasaan selalu diperlukan karena manusia tidak sempurna. Kekuasaan tersebut harus berada di tangan Negara dan Negara harus melindungi kebebasan individu agar tidak terhalang oleh kekerasan atau tindakan jahat. Liberalisme ini berimplikasi pada adanya suatu keyakinan yang besar terhadap prestasi-prestasi manusia dan karena itu dapat dimaklumi mengapa ideologi ini justru dilindungi oleh golongan menengah yang telah banyak prestasinya, terutama di bidang ekonomi.

Contoh kedua pengaruh dari ideologi modern adalah sosialisme. Sosialisme ini terlalu menekankan pentingnya solidaritas dan keadilan sosial. Pengaruh dari hal ini adalah munculnya kebijakan-kebijakan sosial seperti jaminan sosial dan kesejahteraan sosial. Lahirnya sosialisme erat kaitannya dengan perkembangan industri Eropa pada abad ke-18. Di zaman itu para pemilik modal berkembang dimana-mana, begitu juga dengan industry. Perkembangan industry tidak disamakan dengan upah kesejahteraan para pekerja /buruh industry. Kaum buruh setiap hari bekerja hingga menguras tenaga, sementara upah dan kesejahteraannya tidakterpikirkan oleh kaum pemilik modal dan pemilik industri tersebut. Seluruh kekayaan dan modal hanya berputar pada kaum yang berduit oleh orang yang

cenderung sedikit. Dari sinilah muncul Gerakan revolusi menentang kepemilikan modal yang dipelopori oleh Etienne Cabet, Robert Owen, Albert Brisbane, dan Karl Marx.

Karl Marx menyatakan bahwa suatu saat kaum buruh/pekerja akan menyadari nasibnya yang menyedihkan itu dan mereka akan berbalik menyingkirkan kaum pemilik modal (kapitalis) melalui sebuah gerakan revolusi. Dari revolusi ini lahirlah sosialisme, menghilangkan istilah “kepemilikan swasta dan negara”, alat-alat produksi dan distribusi dimiliki bersama, sehingga tercipta negara tanpa kelas.(Ana Sri Rahayu, 2017).

Ideologi modern menampilkan sudut pandang yang lebih egaliter dan menolak gagasan bahwa salah satu harus menguasai yang lain (William dan Best, 1990). William dan Best, 1990 mengistilahkan bahwa peran sosial yang telah ditetapkan oleh masyarakat sebagai ideologi peran gender. Dalam masyarakat terdapat dua kutub ideologi mengenai hubungan perempuan dan laki-laki, yaitu: (1) ideologi tradisional yang menyatakan adanya superioritas laki-laki terhadap perempuan dan adanya peran-peran yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, dan (2) ideologi modern yang melihat tidak adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan serta menentang adanya penguasaan antara yang satu dan yang lainnya. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan adanya perbedaan peran dan kemampuan antara perempuan dan laki-laki yang berarti sebagian besar responden menganut ideologi peran gender tradisional.

Term tradisional sendiri berasal dari bahasa Inggris, tradition, di dalam bahasa Indonesia term ini menjadi tradisi. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), term "tradisi" diartikan sebagai adat, kepercayaan, kebiasaan, ajaran dan sebagainya yang turun temurun diwariskan nenek-moyang. Ideologi Tradisionalisme kemunculannya didasari oleh keinginan untuk melestarikan tradisi ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah yang dipahami secara tekstual. Tradisionalisme bukan hanya berkembang di Timur Tengah, namun juga telah sampai ke Indonesia. Hal tersebut adalah bukti bahwa sebagian besar umat Islam dalam pemikirannya bercorak tradisional.

Ideologi modern adalah sebuah konsep yang mendasar dan aktual dalam suatu negara. Beberapa contoh negara yang menerapkan ideologi modern adalah Indonesia, Korea Selatan, Amerika Serikat dan negara barat lainnya. Realitas yang berkembang sangat terlihat, peradaban Barat dengan segala ideologi dan nilai-nilai yang dikembangkannya, seperti modernisme, liberalisme, individualisme, demokrasi, agama, dll. Menghargai hak asasi manusia (HAM), sekularisme, persamaan hak dan kebebasan. Sebagian besar berlaku, setidaknya pada akhir abad 20 dan awal abad 21. Ideologi dan nilai-nilai ini kemudian disebut nilai-nilai global dan implementasinya merupakan bentuk maju dari peradaban modern.

Dengan ideologi modern seperti globalisasi, peradaban memerlukan adanya struktur sosial yang memungkinkan suatu kelompok dapat mengekspresikan identitasnya kepada kelompok sosial lainnya, sehingga identitas tersebut dapat dengan mudah dipahami, mudah berkembang dan mencapai tujuannya. Dengan kata lain, ketika kita berbicara tentang peradaban, yang kita maksud adalah sesuatu yang bersifat ideologis, di mana banyak nilai dan norma akan dikembangkan dalam struktur sosial melalui interaksi. Sedangkan peradaban juga dapat dipahami sebagai suatu nilai atau cita-cita. Dampak negatif globalisasi berupa ketergantungan dan gaya hidup konsumtif lambat laun akan menghancurkan

landasan kehidupan manusia, khususnya generasi Indonesia yang mudah tergiur dengan gaya hidup hedonis modern.

SIMPULAN

Ideologi berasal dari kata Yunani yang berarti gagasan atau bentuk, dan ideologi sendiri diartikan sebagai ilmu tentang gagasan atau ajaran tentang pemahaman yang mendasar. Ideologi mencakup berbagai bidang seperti politik, masyarakat, budaya dan agama. Ideologi nasional adalah cita-cita atau cara pandang hidup suatu bangsa, yang menjadi landasan teori atau sistem bagi seluruh bangsa atau bangsa. Ideologi bisa bersifat tertutup, menetapkan kebenaran sebagai sebuah dogma, atau terbuka, mencakup orientasi, gagasan, prinsip, tanpa mendefinisikan tujuan politik secara kaku. Ideologi memiliki banyak fungsi berbeda, termasuk struktur kognitif, orientasi dasar negara, norma panduan, penyediaan identitas, motivasi, dan alat pendidikan. Ideologi dianggap penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap kehidupan dan tindakan. Ideologi yang dinamis dan terbuka dapat beradaptasi dengan perubahan dan aspirasi masyarakat. Liberalisme dan sosialisme merupakan contoh pengaruh ideologi modern yang menjadi dasar keyakinan dan tindakan dalam masyarakat. Ideologi peran gender mencakup pandangan tradisional dan modern tentang hubungan antara perempuan dan laki-laki. Ideologi tradisionalisme muncul untuk melestarikan tradisi ajaran Islam dan terdapat dalam pemikiran umat Islam, termasuk di Indonesia. Ideologi modern seperti globalisasi membentuk nilai-nilai global, mempengaruhi peradaban tetapi juga mempunyai dampak negatif seperti kecanduan dan gaya hidup konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Imawati, Rohimah & Bustan, Radiya. 2011. *Pengaruh Ideologi Peran Jender Terhadap Pemberian Dukungan Kepada Calon Pemimpin Perempuan Pada Organisasi Kemahasiswaan*. Universitas Al-Azhar Indonesia
- Yaqin, Abdullah. 2023. *Ideologi Islam Tradisionalis dan Transformasinya di Indonesia*. Indonesia: STAI al-Taqwa Bondowoso
- Rahayu, Ana Sri. 2017. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara